

SARI

Proyek pembangunan bendungan berkaitan erat dengan penggalian lereng. Keberadaan lereng pada proyek bendungan rentan terhadap longsoran sehingga memerlukan analisis kestabilan. Bendungan Cabean di Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, saat ini masih dalam tahap pembangunan, di mana pada saluran pengelak ditemukan keruntuhan lereng baik di sisi kanan maupun kiri. Kondisi ini menegaskan pentingnya evaluasi geoteknik untuk memahami potensi bahaya dan menentukan langkah mitigasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kestabilan lereng galian sisi kiri saluran pengelak Bendungan Cabean dengan metode *Rock Mass Rating* (RMR), *Slope Mass Rating* (SMR), dan analisis kinematika. Hasil analisis menunjukkan nilai total RMR sebesar 63 termasuk kategori baik, dengan parameter kekuatan massa batuan 0,25 – 1 MPa, RQD 99,87%, spasi diskontinuitas 1916 mm, kondisi kekar 17, dan kondisi air lembab 10. Berdasarkan SMR, lereng kiri paling stabil terhadap keruntuhan guling (63), cukup stabil pada keruntuhan bidang (55,35), dan paling rentan terhadap keruntuhan baji (21). Analisis kinematika memperkuat hasil tersebut, dengan potensi dominan keruntuhan baji (37,45%), keruntuhan guling relatif kecil (5,26%), sedangkan keruntuhan bidang tidak berpotensi (0%). Dengan demikian, menunjukkan bahwa lereng galian sisi kiri saluran pengelak Bendungan Cabean tergolong cukup stabil, namun masih memiliki potensi keruntuhan baji yang signifikan sehingga diperlukan perencanaan mitigasi yang tepat untuk menjamin keselamatan pekerja dan keberlanjutan operasional bendungan.

Kata kunci: Bendungan Cabean, Kabupaten Blora, Kinematika, *Rock Mass Rating*, *Slope Mass Rating*, Tipe Keruntuhan